



Teman Main Masa Kecilku

Anditya Suri Kinanti



Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat aku masih berusia sekitar 4 atau 5 tahun, aku diberi boneka panda oleh ibu dan bapakku. Ibuku memakai kaca mata, berambut ikal, baik, dan penyayang. Bapakku itu berambut lurus, baik, dan pemberani.

Aku juga mempunyai kakak dan adik. Kakakku bernama Adya. Dia memiliki rambut lurus, suka jail, tetapi kadang-kadang menyayangiku. Aku juga punya adik bernama Ira, tetapi saat aku berumur 4 atau 5 tahun, Ira masih bayi.

Saat masih kecil, aku tinggal di Kota Jambi, Provinsi Jambi, Sumatra. Setelah itu, aku pindah ke Jakarta, lalu kembali lagi ke Jambi karena pekerjaan bapakku yang sering berpindah-pindah.

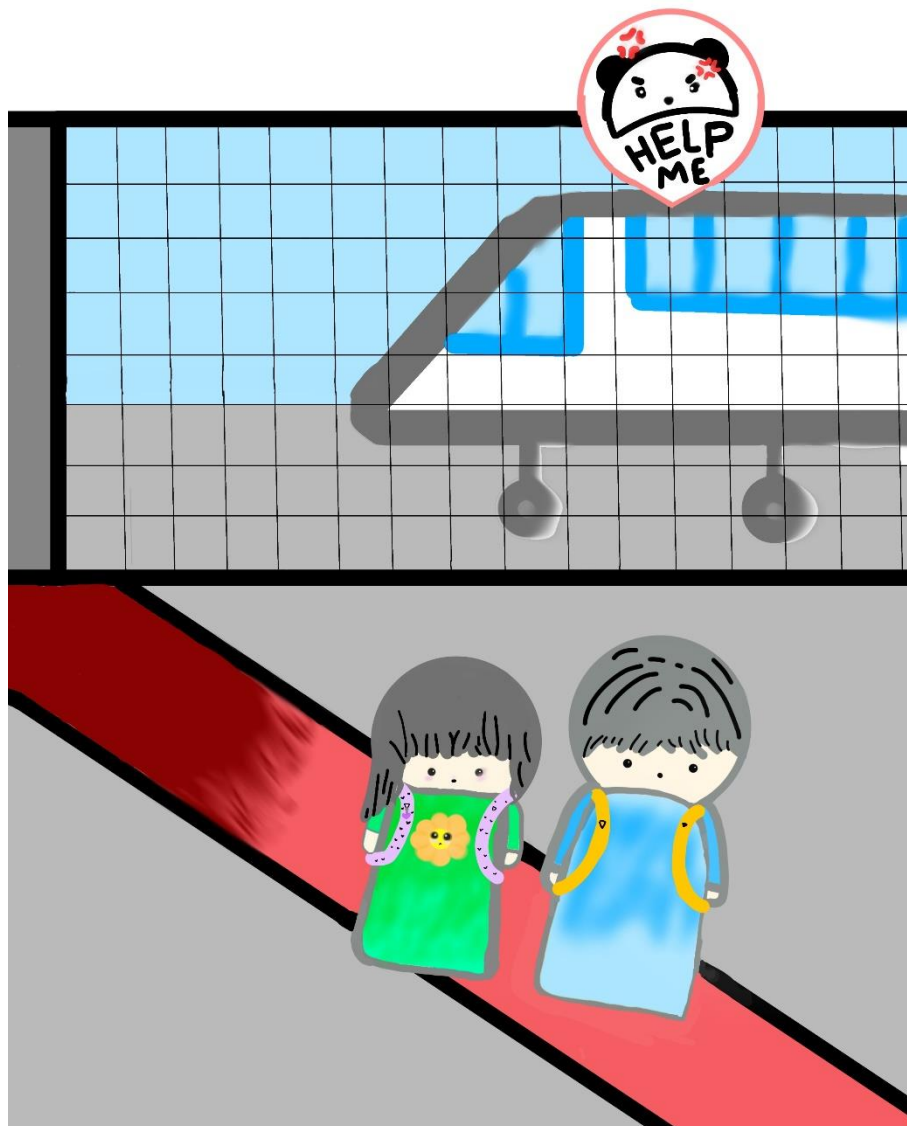
Sebenarnya aku lahir di Jakarta, tetapi keluargaku berasal dari Jawa Tengah. Saat ibuku sedang hamil, bapakku pertama kali pindah kerja ke Jakarta.

Perasaanku saat harus sering pindah tempat tinggal campur aduk. Aku merasa takut karena harus mencari teman baru, tetapi juga senang karena bisa mencoba hal-hal baru.

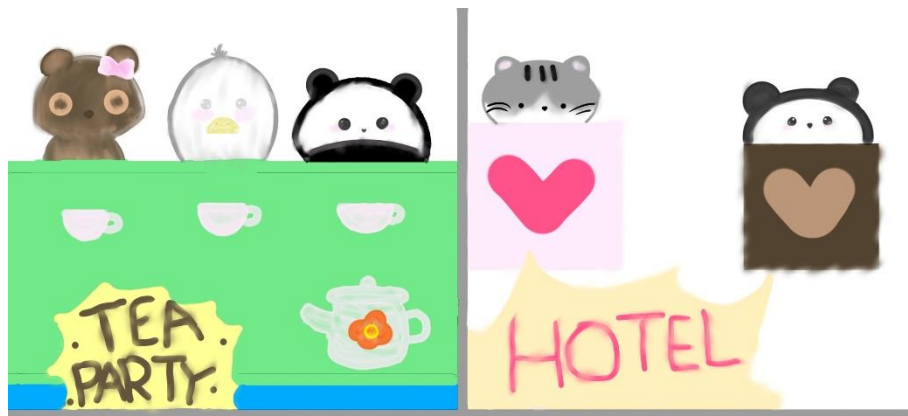
Saat tinggal di Jambi, ibuku memberiku boneka panda berwarna hitam dan putih. Beberapa bulan kemudian, aku pindah rumah ke Jakarta karena pekerjaan bapakku.

Saat itu sedang terjadi pandemi COVID-19, jadi aku belajar TK di rumah bersama ibuku, sedangkan kakakku sekolah secara online. Ketika naik pesawat menuju Jakarta, aku juga membawa boneka panda kesayanganku.

Setelah turun dari pesawat, boneka kesayanganku tertinggal di dalam pesawat. Saat itu, ibuku tidak memberitahuku. Aku baru mengetahuinya setelah aku sudah lebih besar dan ibuku menceritakannya kepadaku. Aku merasa sangat sedih karena boneka itu adalah boneka kesayanganku saat masih kecil.



Setelah aku mengetahui hal itu, aku dibelikan boneka panda lagi di IKEA saat berumur sekitar 6 atau 7 tahun. Aku sangat senang menerimanya. Aku sering bermain dengan boneka itu, seperti bermain pesta teh, keluarga-keluargaan, dan hotel-hotelan. Aku juga selalu membawanya ke mana-mana.



Setelah aku memainkannya setiap hari, kapas di dalam boneka itu menjadi semakin tipis, dan bonekanya mulai kotor dan rusak. Karena itu, saat aku berumur sekitar 8 setengah tahun, aku dibelikan boneka baru lagi.

Aku masih sering memainkannya, tetapi tidak sesering dulu karena usiaku semakin bertambah. Sampai sekarang, boneka itu masih aku simpan dan kadang-kadang masih aku mainkan.

Beberapa tahun kemudian, tepat pada 6 Januari 2026, aku merayakan ulang tahunku yang ke-10. Pada hari itu, tanteku memberiku hadiah berupa boneka panda yang berukuran besar.

Boneka itu bukan dari IKEA, melainkan dari Istana Boneka. Boneka panda yang aku dapatkan berwarna hitam dan putih. Perasaanku sangat senang mendapat hadiah boneka panda dari tanteku. Aku akan menyimpan boneka panda itu dengan baik.

Dari cerita ini, aku belajar untuk menjaga barang kesayangan dengan baik dan bersyukur atas hadiah yang diberikan oleh keluarga. Walaupun boneka kesayanganku pernah hilang, aku tetap senang karena keluargaku selalu menyayangiku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.